

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Simpulan dari hasil dan temuan penelitian ini antara lain:

1. Cara pengelolaan sampah rumah tangga Desa Babakan dan Desa Ciwaringin, dimana sistem pengolahan sampah Desa Ciwaringin lebih baik dan lebih efisien dengan nilai dibandingkan Desa Babakan.
2. Menurut jenis kelamin, kedua desa tersebut responden wanita lebih baik dalam pengelolaan sampah dibanding pria. Menurut usia, responden yang berusia 40 – 49 tahun lah yang pengelolaan sampahnya lebih baik dibandingkan dengan usia lainnya. Menurut status pekerjaan, responden yang berstatus sebagai PNL lah yang pengelolaan sampahnya lebih baik. Menurut pendidikan terakhir, responden yang berpendidikan terakhir sebagai sarjana lah yang pengelolaan sampahnya lebih baik, sedangkan yang kurang baik adalah yang berpendidikan terakhir SD. Menurut pendapatan/bulan terdapat perbedaan, yang mana di Desa Babakan responden yang pengelolaan sampahnya lebih baik adalah yang berpendapatan/bulan  $\geq$  Rp. 2.500.000 dan yang kurang baik yang berpendapatan/bulan  $\leq$  Rp. 500.000, sedangkan di Desa Ciwaringin responden yang pengelolaan sampahnya lebih baik adalah yang berpendapatan/bulan  $\leq$  Rp. 500.000 dan yang kurang baik yang berpendapatan/bulan 1.500.001 – Rp.2.500.001. Meskipun begitu, rata – rata perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah yang baik yaitu ada pada masyarakat Desa Ciwaringin dibandingkan dengan Desa Babakan.
3. Dan yang terakhir adalah perbedaan perilaku masyarakat Desa Babakan dan Desa Ciwaringin, dimana perilaku Desa Ciwaringin lebih baik dibandingkan dengan Desa Babakan dilihat dari berbagai aspek, perilaku masyarakat Desa Ciwaringin tergolong kategori baik. Sedangkan perilaku masyarakat Desa Babakan dalam pengelolaan sampah cukup baik.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa implikasi dan rekomendasi terhadap berbagai pihak, antara lain :

### **1. Pemerintah Kabupaten Cirebon**

Pemerintah Kabupaten Cirebon, khususnya Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang & Badan Lingkungan Hidup Daerah hendaknya menangani pengelolaan sampah secara merata pada setiap kecamatannya, bukan hanya beberapa wilayah saja, hal ini mengakibatkan permasalahan sampah semakin meluas dan sulit tertangani.

Selain itu pemerintah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai pada setiap wilayah, seperti tersedianya TPS minimal pada setiap desa, menyediakan alat angkut sampah untuk pengangkutan sampah dari TPS ke TPA.

Membuat kebijakan – kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan sampah, seperti membuat peraturan ketat, membuat sistem pemungutan iuran untuk sampah, dan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat

### **2. Pemerintah Kecamatan Ciwaringin**

Dikarenakan kurangnya dukungan dari pemerintah pusat mengenai pengelolaan sampah, hendaknya pemerintah Kecamatan Ciwaringin berinisiatif dan kreatif dalam mengatasi masalah persampahan tersebut, seperti membuat kebijakan – kebijakan mengenai pengelolaan sampah yang baik pada setiap desanya, membuat peraturan ketat, mengadakan minggu bersih atau bulan bersih pada setiap desa, membuat sistem iuran sampah pada setiap desa, karena dari hasil lapangan, bahwa masyarakat sebagian besar setuju tentang adanya iuran untuk sampah setiap bulannya, dan mengadakan sosialisasi.

### **3. Masyarakat Desa Babakan dan Desa Ciwaringin**

Untuk masyarakat Desa Babakan hendaknya lebih sadar akan kebersihan lingkungan, sistem pemerintah terhadap pengolahan sampah yang kurang baik bukan menjadi alasan untuk tidak peduli terhadap lingkungan. Untuk masyarakat Desa Ciwaringin hendaknya pertahankan terus kesadaran akan lingkungannya, dan akan lebih baik apa bila ditingkatkan lagi berpikir kreatif mengenai pengelolaan sampah, agar lingkungan sekitar menjadi semakin bersih dan sehat

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti lebih dalam lagi terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah, misalnya cakupan wilayahnya lebih luas, karena Desa lain yang ada di Kecamatan Ciwaringin memiliki permasalahan lingkungan yang sama yaitu permasalahan sampah.

Kemudian dari segi kelemahan, laporan skripsi yang penulis buat ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain yaitu terletak pada metode penelitian yang kurang lengkap dan rinci, terlalu lama waktu di lapangan sehingga menghambat atau mengulur waktu untuk menganalisis data, kurangnya data – data dari lapangan karena memang dari instansi yang dituju tidak memiliki data yang lengkap.